

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab mempunyai struktur yang kompleks berbeda dengan bahasa lain. Banyak metode yang dipakai untuk memahami struktur tersebut. Salah satunya dengan menguasai ilmu yang mengatur kaidah morfologinya. Ilmu yang mempelajari tentang kaidah bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu ilmu *Shorof* dan ilmu *Nahwu*. Kata di dalam bahasa arab terbagi menjadi 3 : *Isim, Fi'il, Huruf*.

Ilmu Shorof adalah pengetahuan untuk menganalisa sebuah kata berbahasa Arab ketika dalam keadaan berdiri sendiri. Pembahasannya meliputi pembentukan kata serta aturan perubahannya menjadi kata-kata baru yang merupakan turunan dari sebuah kata berbahasa Arab. Dalam ilmu tata Bahasa Indonesia disebut morfologi.

Tashrif adalah perubahan kata dari bentuk asal (kata kerja) menjadi bentuk-bentuk yang lain. Ilmu *Shorof* juga sering disebut dengan ilmu *Tashrif* karena inti ilmu *Shorof* adalah mempelajari *tashrif*.

Jenis *Tashrif* ada dua macam: 1) *Tashrif Ishtilahi* (تصريف اصطلاحی), yaitu perubahan kata yang didasarkan pada perbedaan bentuk katanya seperti merubah sebuah kata kerja bentuk lampau menjadi kata kerja bentuk sedang, kata kerja bentuk perintah, kata kerja bentuk larangan, dan seterusnya. 2) *Tashrif Lughawi* (تصريف لغوي), yaitu perubahan yang didasarkan pada jumlah dan jenis pelakunya

seperti perubahan sebuah kata benda tunggal menjadi kata benda berjumlah dua, menjadi kata benda jamak, dan sebagainya.

Ilmu *Shorof* sangatlah penting bagi santri pemula atau bagi seseorang yang ingin belajar bahasa Arab. sebagai ilustrasi kasus berikut, ketika kita mendapati sebuah kata berbahasa Arab misal kata *فَعَلْتُمْ* atau kata *حَبِيبًا* muncullah pertanyaan-pertanyaan: Apa artinya? Jika dicari dalam kamus bagaimanakah caranya?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu kita harus mempelajari ilmu *Shorof*. Karena setelah seseorang mempelajari dan memahami kaidah-kaidah dalam ilmu *Shorof* maka dia akan memiliki kecakapan antara lain:

1. Mudah dan cepat mencari arti kata berbahasa Arab di dalam kamus Arab-Indonesia sehingga penggunaan kamus menjadi optimal.
2. Bisa memperkirakan dan menentukan arti kata yang tidak didapatinya di dalam kamus sehingga ketergantungan terhadap kamus menjadi berkurang.
3. Bisa memberikan harakat dengan benar pada kata-kata berbahasa Arab dalam tulisan Arab gundul atau kitab kuning dan mampu menerjemah dengan baik.
4. Bisa menggunakan katakerja dengan berbagai subyek (*dhomair*) yang berbeda.

Pembahasan ilmu *shorof* meliputi isim-isim *mutamakkin* (yang dapat berubah-ubah) dan *fi'il-fi'il* yang *munshorif* (dapat ditashrif). Pengambilan dan sumber ilmu *shorof* ialah dari kalimat-kalimat atau ayat-ayat Al Qur'an dan *hadist* Nabi Saw, serta kata-kata yang berlaku bagi orang Arab. Melalui ilmu *Shorof*, seseorang dapat terlepas dari kesalahan ucap dalam mengucapkan setiap kata atau kalimat dan mampu menjaga peraturan-peraturan bahasa Arab di dalam tulisannya. Ilmu *shorof* termasuk

dalam golongan ilmu tata bahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui *sighat* atau bentuk kalimat, tasghirnya, nisbatnya, jamaknya (baik sama'iy, qiyasy, syadz) l'lalnya, idghamnya, ibdalnya, dan lain-lainya.¹

Dengan pesatnya perkembangan *smartphone* berbasis android yang merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux, yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi, juga menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi sendiri.² Perkembangan teknologi seperti ini mempengaruhi metode dalam belajar dengan banyaknya diciptakan alat bantu untuk mengajar dan belajar dalam beberapa bidang ilmu.

Maka dari itu pembuatan Aplikasi *Tashrif Lughawi* sebagai Alat Bantu Morfologi Kata dalam Bahasa Arab yang dikemas di dalam teknologi *smartphone* yang menggunakan Sistem Operasi berbasis Android bermanfaat sebagai sarana memudahkan seseorang yang hendak mempelajari ilmu *Shorof* dalam bagian *tashrif*.

Dengan aplikasi *Tashrif Lughawi* ini, dapat membantu seseorang yang ingin belajar bahasa Arab dalam mencari dan menghafalkan kosakata yang akan digunakan dalam percakapan maupun tulisan sesuai dengan *dhomir* (pelaku) yang akan diterapkan dalam kosakata bahasa Arab.

Dalam perancangan aplikasi ini, sistem yang dibangun digambarkan dalam bentuk Diagram UML, yang menunjukkan hubungan antara modul dengan fungsi

¹ Drs. Muhtarom Busyro, *Shorof Praktik "metode krapyuk"* Menara Kudus, Jogjakarta

² http://www.ubaya.ac.id/ubaya/articles_detail/7/android--sistem-operasi-pada-smartphone.html

pada suatu sistem. Hasil dari penelitian ini adalah “Aplikasi Tashrif Lughawi sebagai Alat Bantu Morfologi Kata dalam Bahasa Arab Berbasis Android”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan-rumusan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menentukan kosakata (*fi'il*) yang benar dengan berbagai pelaku (*dhomir*)?
- 2) Bagaimana membuat aplikasi yang dapat memberikan contoh perubahan kata dengan berbagai *dhomir* berdasarkan *shighah* dari *fi'il madhi*, *fi'il mudhari*, dan *fi'il amr*?
- 3) Bagaimana membuat aplikasi yang berguna sebagai alat bantu untuk menghafal kosakata (*fi'il*) sesuai dengan pelaku (*dhomir*)?

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Materi didapat dari buku *Shorof Praktis “Metode Krappyak”* (karya Muhtarom Busyro) dan dari buku *Al-Amtsilah At-Tashrifiyyah* (Karya KH. M. Ma'shum bin Ali)
- 2) Pemakaian *fi'il* (kata kerja) pada *fi'il tsulatsi shohih salim* saja.
- 3) Pemakaian *dhomir* pada aplikasi menggunakan *dhomir Rafa'*.

- 4) Tashrif lughawi hanya berdasarkan *shighah* dari *fi'il madhi*, *fi'il mudhari*, dan *fi'il amr*.
- 5) Aplikasi tashrif dibuat dengan Android Studio 1.0.1
- 6) Aplikasi membutuhkan keyboard input berbahasa Arab.
- 7) Aplikasi tashrif berjalan dengan baik pada perangkat *smartphone* bersistem operasi Android minimal versi 4.0 ICS
- 8) Aplikasi tashrif bisa berjalan pada Android di bawah versi 4.0 ICS namun dengan penambahan aplikasi bernama *Multiling* dan diunduh dari aplikasi *Play Google* untuk menampilkan keyboard virtual bahasa Arab.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah membuat aplikasi untuk memudahkan seseorang yang ingin belajar Ilmu *Shorof*.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Aplikasi bermanfaat bagi pengguna yang mengetahui dasar-dasar materi *ilmu shorof* untuk pencarian dan penghafalan *fi'il* (kata kerja) yang sesuai dengan *dhomir* (pelaku).
- 2) Dapat mengetahui dan menerapkan *wazan* (pola dasar kata kerja) dan macam-macam *dhomir* (pelaku) yang berbeda-beda dari kata yang telah mengalami perubahan dalam penggunaan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan.

- 3) Dapat mengetahui kata dasar dari kata kerja yang telah berimbuhan dengan penambahan subyek sehingga memudahkan pengguna saat mencari kosa kata di kamus buku bahasa Arab.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Studi Pustaka

Metode penelitian studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan buku, observasi internet dan berbagai sumber catatan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

1.5.2. Metode Analisis

Metode analisis yang akan penulis gunakan adalah metode Analisis PIECES, Analisis kebutuhan dan Analisis kelayakan.

1.5.3. Metode Perancangan

Metode perancangan aplikasi yang akan digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah dengan menggunakan Diagram UML sebagai media perancangan sistem.

1.5.4. Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah:

- 1) Analisis Kebutuhan

Mengumpulkan berbagai data dan materi tentang *Tashrif Lughawi*.

- 2) Perancangan

Merancang dan membuat UML (*Unified Modeling Language*) sebagai media perancangan sistem dan Membuat rancangan tampilan antarmuka (*Interface*).

3) Implementasi

Setelah rancangan dibuat maka data dimasukkan ke dalam aplikasi. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting untuk melihat proses tercapainya tujuan sehingga dapat diketahui hasil dari pembuatan sebuah aplikasi.

4) Pengujian

Tahapan akhir dalam pembuatan aplikasi ini adalah tahapan pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan mengujikannya ke beberapa perangkat *smartphone* berbasis sistem operasi *android*.

1.5.5. Metode Implementasi

Dengan menggunakan metode implementasi untuk hasil rancangan Aplikasi Tashrif Lughawi sebagai Alat Bantu Morfologi Kata dalam Bahasa Arab Berbasis *Android* ini maka penulis dapat mengetahui kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung dalam penyelesaian aplikasi ini dan batasan-batasan implementasi dari aplikasi yang akan dibuat.

1.5.6. Metode Testing

Untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan apa yang diharapkan maka penulis menggunakan metode testing *blackbox* dan *whitebox testing* yang berguna untuk mengetahui fungsi tombol dan coding yang sudah berfungsi atau belum.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan, sistematika penulisan laporan tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang materi ilmu *Shorof*, *tashrif lughawi*, jenis-jenis *fi'il*, arti dari *fi'il*, *wazan*, *dhomir* setelah mengalami perubahan dan menjelaskan *software* apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai metode dan analisi kebutuhan data yang dipakai untuk membuat aplikasi ini. Menjelaskan tentang pembuatan rancangan dan konsep antar muka (*interface*) Aplikasi Tashrif Lughawi sebagai Alat Bantu Morfologi Kata dalam Bahasa Arab Berbasis Android. Pada bagian perancangan perangkat lunak membahas mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini dan rencana pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memuat uraian tentang hasil dan pembahasan pembuatan aplikasi yang bertujuan untuk pengujian terhadap aplikasi apakah sudah berjalan atau

belum. Selain itu di dalam bab ini juga akan membahas tentang kelebihan dan kekurangan dalam aplikasi yang dibuat serta solusi yang harus diberikan terhadap kekurangan aplikasi tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup akan memuat simpulan-simpulan yang merupakan rangkuman dari analisis kinerja aplikasi yang sudah dikerjakan sebelumnya. Sedangkan untuk saran berisi mengenai saran – saran yang perlu diperhatikan berdasar keterbatasan yang ditemukan dan pendapat - pendapat yang dibuat selama pengembangan perangkat lunak, guna mendapatkan hasil yang baik untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

